BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, maka penulis mengambil kesimpulan tentang “Penerapan Metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) Dalam Meningkatkan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Darul Hikam, Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah sebagai berikut.

1. Metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) Dalam Meningkatkan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Darul Hikam, Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 menurut peneliti berlangsung secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebebasan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan perangkat pembelajaran selalu dievaluasi oleh waka kurikulum sebelum mengajar. Misalnya pada materi adzan dan iqamah dengan mempraktekkan secara langsung oleh peserta didik. Dengan variasi metode pembelajaran pada setiap pertemuan membuat peserta didik semangat untuk mengikuti pelajaran sehingga menghasilkan prestasi yang memuaskan.
2. Meningkatkan pemecahan masalah dalam pelajaran Fiqih di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, menurut peneliti berlangsung secara efektif, hal ini dibuktikan dengan peserta didik lebih kreatif serta analitis dalam memecahkan masalah. Pemecahan masalah menekankan pada kegiatan belajar siswa yang bersifat optimal, dalam upaya menemukan jawaban atau pemecahan terhadap suatu permasalahan, belajar semacam ini memungkinkan peserta didik mencapai pemahaman yang tinggi terhadap apa yang dipelajari. Disamping itu, proses belajar menekankan pada prinsip-prinsip berpikir ilmiah, yang bersifat kritis dan analitis. Dengan demikian, diharapkan peserta didik pun menguasai prosedur

melakukan penemuan ilmiah, dan mampu melakukan proses berpikir analitis.

3. Penerapan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) dalam meningkatkan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 menurut peneliti berlangsung secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan penerapan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) dengan masalah yang muncul dari pengalaman langsung di kehidupan sehari-hari oleh peserta didik dan kegiatan belajar mengajar tidak monoton pada metode ceramah sehingga pembelajaran tidak membuat peserta didik menjadi bosan. Peningkatan pemecahan masalah selain dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, juga dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan setelah menggunakan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*). Hal ini dibuktikan dengan tingkat pemahaman siswa dalam penerapan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*). Nilai rata-rata dari keseluruhan peserta didik di MTs NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus sebesar 74,14 dan meningkat menjadi 85,78 dan mencapai diatas rata-rata KKM sebesar 7,00 serta dapat dilihat dari perilaku sehari-hari.

B. Saran-saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) ini, guru diharapkan benar-benar memperhatikan setiap prosesnya, sehingga hasil yang diharapkan dari pembelajaran fiqih dapat tercapai dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) ini, guru diharapkan

dapat memfokuskan perhatian siswa pada penyampaian pendapat dan bertanya, agar hal itu dapat dibiasakan di dalam masyarakat.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode TAPPS (*Think Aloud Pair Problem Solving*) ini, guru diharapkan dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain, masyarakat dan juga orang tua siswa untuk memberikan perhatiannya dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan perhatian orang tua dalam belajar, karena belajar tidak hanya di dalam lingkungan madrasah saja.
4. Terkait dengan pemecahan masalah oleh siswa pada mata pelajaran fiqih, guru diharapkan senantiasa memberikan motivasi kepada semua siswa akan pentingnya belajar fiqih karena sebagai bekal nantinya ketika berada di lingkungan masyarakat.

C. Penutup

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada makhluk-Nya, atas rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak sekali kekuarungannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pembaca, terutama dosen pembimbing dan dewan penguji.

Akhirnya, penulis berharap skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.